KARISMAS: Jurnal Pengabdian Karya Inovasi Masyarakat
Vol. 02 No 01, 2024, pp. 01-05
DOI: 10.70282/karismas.v2i1.12
e-ISSN : 3047-8243
p-ISSN : 3062-9128

PENDAMPINGAN LITERASI SISWA KELAS EKSKLUSIF DI MI MIFTAHUL ANWAR II DESA PAMOROH PAMEKASAN

Luthfatun Nisa[1], Mariya Ulfah[2], Indah Nur Jannah[3], Putri Selia Novianti[4], Inayatun Nabila[5], Indah Alfin Nisa[6], Hallamatul Hammadah Putri [7], Alif Layyinah[8], Firman Abdillah[9], Shofa Hidayat[10], Abdus Subur [11]

[1234567891011]IAIN Madura, Pamekasan, Indonesia
*e-mail korespondensi: luthfatunnisa@iainmadura.ac.id

Abstract (Times New Roman, 9pt Bold)
The literacy assistance program is an effort to improve students' reading and writing skills, especially in exclusive classes that require special attention at MI Miftahul Anwar II Pamoroh Village. Exclusive class students have limited reading and writing abilities and experience difficulties in reading, writing and understanding texts. They have many conditions such as attention deficit disorder, learning problems and lack of motivation within themselves. Therefore, this assistance aims to identify the effectiveness of literacy assistance in improving students' basic literacy skills (reading and writing). The method used in this research is the PAR (Participatory Action Research) method. The research results show that literacy assistance carried out routinely and in a structured manner is able to increase students' interest in reading and writing, improve their reading and writing skills, and improve students' understanding of texts. Apart from that, this research also found that collaboration between teachers, parents and literacy assistants plays a very important role in the success of the program. In conclusion, literacy mentoring is effective in improving the literacy skills of exclusive class students at MI Miftahul Anwar II, and this mentoring model can be used as a reference in developing literacy programs in other schools.
Keywords: *literacy assistance;exclusive class;reading and writing skills*

Abstrak
Program pendampingan literasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis siswa, khususnya di kelas eksklusif yang membutuhkan perhatian khusus di MI Miftahul Anwar II Desa Pamoroh. Siswa kelas eksklusif memiliki kemampuan membaca dan menulis yang terbatas dan mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan memahami teks. Mereka mempunyai banyak kondisi seperti gangguan defisit perhatian, masalah belajar dan kurangnya motivasi dalam diri mereka sendiri. Oleh karena itu pendampingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas pendampingan literasi dalam meningkatkan keterampilan literasi dasar (membaca dan menulis) siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR (*Participatory Action Research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan literasi yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur mampu meningkatkan minat baca dan tulis siswa, memperbaiki kemampuan membaca dan menulis, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa kolaborasi antara guru, orang tua, dan pendamping literasi sangat berperan dalam keberhasilan program. Kesimpulannya, pendampingan literasi efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas eksklusif di MI Miftahul Anwar II, dan model pendampingan ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan program literasi di sekolah lainnya.

Kata Kunci: pendampingan literasi; kelas eksklusif; kemampuan baca tulis

Accepted: 2025-03-24 Published: 2025-04-03

PENDAHULUAN

Salah satu dari enam keterampilan dasar yang perlu kita kuasai adalah membaca dan menulis. Membaca dan menulis adalah keterampilan literasi pertama yang diakui dalam sejarah manusia. Keduanya tergolong literasi dan memiliki banyak kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mampu membaca dan menulis, seseorang dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Selain itu, di dunia modern ditandai dengan persaingan yang kuat dan pergerakan yang cepat. Kekuatan individu sangat penting untuk kehidupan yang baik. Membaca adalah kunci untuk mempelajari segala ilmu, termasuk informasi dan nasehat sehari-hari yang berdampak besar dalam kehidupan. Saat Anda menerima resep, kemampuan memahami petunjuk penggunaan yang diberikan oleh dokter sangat diperlukan. Jika salah tentu saja berakibat fatal. Keterampilan membaca yang baik bukan sekedar membaca saja, namun memahami isi teks. Teks yang dibaca bukan sekedar kata-kata, melainkan simbol, angka atau grafik.

Membaca dan memahami akan meningkatkan cinta. Untuk memahami isi iklan, kita mencoba membayangkan dan menempatkan diri kita pada situasi yang mirip dengan teks iklan. Dengan cara ini, kita memperkuat diri kita untuk mempertimbangkan situasi di luar diri kita yang tidak mempengaruhi kita. Membaca juga meningkatkan selera kita terhadap hal-hal baru. Berbagai jenis teks yang kita baca akan membuat kita memahami sesuatu yang belum pernah kita lihat sebelumnya. Ini tentu memperluas wawasan Anda dan membuka pilihan-pilihan besar dalam hidup. Terkait erat dengan membaca, keterampilan menulis juga penting untuk diperoleh dan dikembangkan. Membaca dan menulis erat kaitannya dengan kemampuan berbahasa dan kosa kata. Penggabungan kata dan ide terjadi melalui membaca dan ekspresi melalui tulisan.

Siapa pun yang terbiasa membaca dan menulis dapat menemukan kata atau ungkapan yang tepat untuk mengungkapkan sesuatu. Kekuatan seperti ini membuat komunikasi berjalan dengan baik. Dibutuhkan penilaian yang baik untuk dapat mengekstrak informasi dari membaca atau mensintesis ide dari tulisan. Dengan melakukan hal ini, membiasakan membaca dan menulis akan meningkatkan kemampuan konsentrasi Anda. Otak bekerja lebih baik. Selain itu, imajinasi dan kreativitas Anda akan tumbuh seiring dengan semakin sadar dan tajamnya pemikiran Anda. Membaca dan menulis juga bisa dijadikan hobi untuk mengurangi stres. Kualitas hidup yang lebih baik dan kemampuan membaca dan menulis. Tanpa kemampuan literasi, hidup kita akan terbatas dan banyak permasalahan yang kita hadapi. Oleh karena itu, literasi, pengayaan, dan investasi harus diperkenalkan pada masyarakat Indonesia, terutama oleh mereka yang mempunyai minat terhadap pendidikan (Abidin, dkk. 2017).

Berdasarkan hasil temuan, kelas eksklusif di MI Miftahul Anwar II Desa Pamoroh Pamekasan merupakan kelas yang didalamnya terdapat siswa yang memiliki tingkat literasi membaca dan menulis yang rendah. Kelas ini terpisah dari kelas reguler dan bertujuan untuk memberikan perhatian dan dukungan lebih. Jumlah siswa pada kelas eksklusif yaitu 12 orang. Anak-anak di kelas eksklusif mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, namun pada umumnya sulit untuk mengikuti pembelajaran di kelas reguler. Beberapa dari mereka memiliki kemampuan membaca yang terbatas dan mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan memahami teks. Mereka mempunyai banyak kondisi seperti gangguan defisit perhatian, masalah belajar dan kurangnya motivasi dalam diri mereka sendiri.

pendampingan membaca dan menulis sangat penting bagi siswa di kelas pendidikan khusus (eksklusif). Keterampilan membaca dan menulis sangat penting bagi keberhasilan dan perkembangan akademis anak-anak. Tanpa keterampilan literasi yang memadai, anak-anak kesulitan belajar berbagai mata pelajaran, memahami informasi, dan berkomunikasi.

Dengan bantuan membaca dan menulis, anak-anak di kelas eksklusif dapat didukung dan dibantu sesuai dengan kebutuhannya. Ada banyak cara untuk membantu, misalnya:

1. Belajar individu atau kelompok kecil, dengan fokus pada pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan literasi.
2. Gunakan platform pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti buku bergambar, audio, dan aplikasi digital
3. Bekerja sama dengan orang tua dan profesional lain seperti konselor dan psikolog untuk memberikan intervensi komprehensif.
4. Mengembangkan program literasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, berikut solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi siswa kelas eksklusif di MI Miftahul Anwar II Desa Pamoroh, Pamekasan

1. Membentuk tim pendukung literasi yang terdiri dari guru kelas, guru asisten khusus, dan staf profesional lainnya. Tim membuat program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak.
2. Menyediakan berbagai materi pembelajaran seperti buku bacaan dengan tingkat kesulitan yang sesuai, media interaktif dan materi pembelajaran lainnya.
3. Menjalin kemitraan dengan orang tua siswa, agar program pelatihan tetap berjalan di rumah dan didukung oleh lingkungan keluarga.
4. Pelatihan dan pendampingan kepada guru kelas dan guru pendamping khusus untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola siswa berkebutuhan khusus.
5. Secara teratur memantau dan mengevaluasi kemajuan siswa dalam literasi dan menyesuaikan kurikulum seperlunya.

Dengan bantuan teks yang komprehensif dan terpadu diharapkan siswa MI Miftahul Anwar II Desa Pamoroh Pamekasan mampu meningkatkan kemampuan siswanya dalam literasi dan lebih termotivasi unttuk belajar.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode *Participatory Action Research* (PAR) merupakan sebuah metode yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan (Agus Afandi, dkk., 2022). Alasan penggunaan metode ini karena merupakan proses riset yang berorientasi pada pemberdayaan dan perubahan. Metode ini melibatkan peneliti dan peserta yang bekerja sama untuk memahami situasi yang bermasalah dan mengubahnya menjadi lebih baik. Sasaran yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu semua siswa kelas eksklusif yang keseluruhannya berjumlah 12 orang. Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Pamoroh, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan. Metode pengabdian ini terdiri dari lima tahapan yaitu tahap mengetahui, memahami, merencanakan, bertindak dan merubah.

a. **Tahap *to Know* (Mengetahui)**
   Pada tahap ini peneliti mencari gambaran keadaan apa adanya secara menyeluruh dan mendalam tentang permasalahan yang terdapat di Desa Pamoroh. Pada tahap ini peneliti diharapkan telah membentuk kelompok-kelompok untuk melakukan agenda analisis dan merencanakan tindakan berikutnya. Meliputi observasi untuk menemukan permasalahan dan ditemukan kurangnya literasi siswa pada kelas esklusif di MI Miftahul Anwar II.
b. **Tahap *to Understand* (Memahami Masalah)**
   Tahap kedua ini memiliki tujuan untuk dapat memamahami masalah utama. Adapun langkah yang ditempuh peneliti yaitu melalui *focus group discussion* (FGD) Bersama dengan tim KKN dan guru MI Miftahul Anwar II. Pelaksanaan FGD ini merumuskan rencana Solusi pendampingan siswa eksklusif.
c. **Tahap *to Plann* (Merencanakan Pemecahan Masalah)**
   Tahap ini dilakukan untuk merencanakan aksi dalam pemecahan masalah. Perencanaan aksi didasarkan atas rumusan masalah dan tujuan yang telah disusun melalui program FGD dalam tahap sebelumnya, yaitu meliputi pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan literasi, dan melakukan pendampingan secara intens dengan mengatur jadwal pendampingan untuk meningkatkan literasi siswa.
d. **Tahap *to Act* (Melakukan Program Aksi)**
   Tahap ini merupakan implementasi dari program pemecahan masalah yaitu melakukan pendampingan pada siswa kelas esklusif di MI Miftahul Anwar II.
e. ***Tahap to Change* (Membangun Kesadaran Untuk Perubahan Dan Keberlanjutan)**
   Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi atas hasil dari proses riset pemberdayaan. Dari hasil pendampingan tim KKN Bersama dengan guru melakukan refleksi dan evaluasi kegiatan untuk menilai efektifitas pendampingan yang dilakukan.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Pendampingan Literasi Membaca dan Menulis Siswa Kelas Eksklusif di MI Miftahul Anwar II

Fokus pembelajaran literasi pertama adalah fokus teks. Fokus ini menetapkan bahwa standar utama yang harus dicapai dalam pembelajaran literasi lebih ditekankan pada aspek linguistik dalam sebuah teks. Dengan literasi membaca dan menulis, siswa sangat diharapkan mampu memahami dan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman baru yang sebelumnnya belum mereka ketahui (Yunus Abidin, Tita Mulyati dan Hana Sunansah, 2018). Sebelum melakukan kegiatan pendampingan dengan menggunakan metode PAR dengan sasaran semua siswa kelas eksklusif yang berjumlah 12 orang di MI Miftahul Anwar II memiliki tingkat literasi membaca dan menulis yang rendah. Mereka masih sangat susah untuk mengenali huruf-huruf alphabet dan menggabungkan satu kata dengan kata lainnya. Selain itu mereka juga masih sangat susah untuk dapat menulis dengan benar. Sehingga peneliti melakukan pendampingan khusus bagi siswa kelas eksklusif setiap hari selama kurang lebih datu bulan. Siswa kelas eksklusif diberikan pendampingan secara khusus dan dikelompokkkan berdasarkan tingkat kemampuan literasi mereka sehingga pembelejaran dapat berjalan secara lebih fokus dan terarah. Pendampingan literasi yang peneliti lakukan ternyata dapat membantu siswa untuk meningkatkatkan literasi membaca dan menulis siswa. Sementara itu dengan pendampingan khusus literasi kemampuan membaca dan menulis siswa kelas eksklusiif terlihat memilki perbedaan dari sebelum dilaksanakan pendampinngan, dengan kata lain bahwa pelaksanaan pendampingan literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa serta membuat siswa lebih termotivasi untuk mengasah kemampuan membaca menulis mereka walaupun dari 12 siswa ada beberapa siswa yang masih sedikit sulit untuk mengeja, menggambungkan satu kata dengan kata yang lain dan menulis.

Gambar 1. Pendampingan literasi membaca dan menulis siswa

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan literasi siswa kelas eksklusif efektif meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa di kelas khusus Miftah Anwar II. Meskipun beberapa siswa masih mengalami kesulitan, peningkatan yang signifikan bagi sebagian besar siswa menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu siswa mencapai tujuan literasi mereka. Penting untuk dipahami bahwa keberhasilan pelatihan ini dipengaruhi oleh faktor lain, antara lain komitmen siswa dan komitmen guru dalam memimpin, serta dukungan orang tua dalam mendorong anaknya belajar. Keberhasilan ini akan menginspirasi sekolah-sekolah lain untuk menggunakan metode serupa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, terutama siswa yang memerlukan perhatian khusus. Namun, diperlukan lebih banyak penelitian untuk mengkaji secara mendalam faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap keberhasilan strategi ini, serta untuk mengidentifikasi hambatan dan solusi yang dapat digunakan dalam berbagai situasi (Maria Olga, dkk., 2023). Dengan cara ini, kita dapat memahami sepenuhnya keefektifan metode PAR untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, dan strategi terbaik untuk mencapai hasil yang paling penting.

Mengingat, Literasi atau kemelekan adalah istilah umum yang merujuk kepada serangkaian kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan. Tentu adanya kemampuan literasi yang baik sangat mempunyai posisi yang krusial dalam keberlangsungan pendidikan dari para siswa.

2. Keberhasilan Kegiatan

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan bahwa kegiatan pendampingan literasi membaca dan menulis dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas eksklusif di MI Miftahul Anwar II Desa Pamoroh, dimana sebelum melaksanakan pendampingan ini kurang lebih 12 orang siswa masih belum bisa membaca dan menulis dengan baik dan benar. Peningkatan ini tentunya menjadi motivasi tersendiri untuk meningkatkan literasi siswa. Dalam hal ini diperlukan metode yang tepat dan menyenangkan sehingga hasil dari kegiatan pendampingan ini dapat menjawab tujuan utama dari pendampingan literasi siswa kelas eksklusif di MI Miftahul Anwar II.

Dari kegiatan pendampingan literasi di MI Miftahul Anwar II telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas khusus. Peningkatan tersebut terlihat pada pemahaman siswa terhadap huruf-huruf alfabet, penggabungan kata dan ejaan dengan benar. Meskipun beberapa siswa masih kesulitan, peningkatan yang signifikan bagi sebagian besar siswa menunjukkan bahwa pendampingan ini efektif dalam pelatihan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka. Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras dan dedikasi para guru dalam memberikan bantuan dan dukungan orang tua untuk mendorong anaknya belajar. Pendekatan individual yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan keinginan siswa untuk belajar juga penting untuk keberhasilan proses ini.

Hasil pendampingan ini dapat menginspirasi sekolah lain untuk menggunakan metode serupa untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa, terutama bagi siswa yang membutuhkan perhatian lebih. Namun, ingatlah bahwa perjalanan menuju literasi adalah proses yang berkelanjutan. Tantangan dan kebutuhan siswa terus berkembang seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, penting untuk terus mengevaluasi dan memodifikasi program pembelajaran agar relevan dan efektif dalam membantu siswa mencapai keterampilan literasi mereka. Mengembangkan program bantuan membaca dan menulis yang terstruktur dan berkesinambungan yang melibatkan berbagai kelompok seperti guru, orang tua dan kelompok terkait lainnya akan berperan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa secara total dan

permanen. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan kerja keras kita dapat membantu anak-anak kita mencapai potensi maksimalnya dan menjadi generasi yang cerdas. Kami berharap keberhasilan ini dapat menginspirasi program serupa lainnya di sekolah yang berbeda, sehingga semakin banyak anak yang dapat merasakan manfaat pendidikan literasi. Dengan cara ini, kita dapat memastikan bahwa semua anak mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan menjadi anggota masyarakat yang cerdas, kreatif dan berguna.

Program dukungan literasi yang diselenggarakan telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis dasar, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap berbagai jenis teks. Para siswa menunjukkan peningkatan yang jelas dalam menyusun kalimat yang lebih koheren, terstruktur, dan teratur, yang pada gilirannya membuat mereka lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide-ide mereka melalui tulisan. Tidak hanya itu, program ini juga berhasil membangkitkan minat baca yang lebih tinggi di kalangan siswa. Mereka menjadi lebih giat dalam mencari dan mengeksplorasi beragam bahan bacaan, baik fiksi maupun non-fiksi. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut tidak hanya berperan dalam memperbaiki kemampuan literasi dasar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan akademik yang lebih berat dan kompleks di masa depan. Program ini juga berfungsi sebagai fondasi yang kuat dalam membentuk generasi pembelajar yang lebih mandiri dan kritis.

KESIMPULAN

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat dismpulkan bahwa kelas eksklusif di MI Miftahul Anwar II Desa Pamoroh Pamekasan merupakan kelas yang didalamnya terdapat siswa yang memiliki tingkat literasi membaca dan menulis yang rendah. Kelas ini terpisah dari kelas reguler dan bertujuan untuk memberikan perhatian dan dukungan lebih.

Melalui proses analisa permasalahan yang ada dan penyusunan solusi melalui pendampingan yang diberikan hasil yang diperoleh dari kagiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa pendampingan literasi pada anak esklusif efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa di kelas khusus Miftah Anwar II. Meskipun beberapa siswa masih mengalami kesulitan, peningkatan yang signifikan bagi sebagian besar siswa menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu siswa mencapai tujuan literasi mereka. Penting untuk dipahami bahwa keberhasilan pelatihan ini dipengaruhi oleh faktor lain, antara lain komitmen siswa dan komitmen guru dalam memimpin, serta dukungan orang tua dalam mendorong anaknya belajar.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan bahwa kegiatan pendampingan literasi membaca dan menulis dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas eksklusif di MI Miftahul Anwar II Desa Pamoroh, dimana sebelum melaksanakan pendampingan ini kurang lebih 12 orang siswa masih belum bisa membaca dan menulis dengan baik dan benar. Peningkatan ini tentunya menjadi motivasi tersendiri untuk meningkatkan literasi siswa.

DAFTAR REFERENSI

Abidin, Yunus., Tita Mulyati dan Hana Sunansah. (2018). Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara

Abidin, dkk. (2017). Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara.

Afandi, Agus. dkk. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Olga, Maria., Jelimun, Raimundus Beda, Yulian Juita Ekalia. (2023). Pendampingan Literasi terhadap Siswa Kelas IV SDN 1 Ruteng Anam: Big Book, Skimming, and Scanning Method. *Jurnal Panrita Abdi*,7(1), 181.

https://gurudigital.id/jenis-pengertian-literasi-adalah/. Diakses pada 18 Agustus 2024